

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gereja Kanaan Suwawa merupakan salah satu organisasi keagamaan yang memiliki data-data keuangan dan juga memerlukan suatu sistem yang dapat mengelola data-data keuangan dengan baik. Sistem informasi keuangan adalah sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi mengenai arus keuangan serta memudahkan pengguna dalam hal ini bendahara Gereja Kanaan Suwawa untuk memecahkan masalah-masalah keuangan Palit dkk (2015).

Gereja Kanaan Suwawa saat ini belum memiliki sistem informasi yang baik sehingga seringkali mendapatkan kesulitan dalam pengelolaan data keuangan. Pada pengolahan data keuangan gereja saat ini didapati masih menggunakan sistem penghitungan dengan kalkulator dan Ms. Excel sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam penghitungan dan juga isi data-data keuangan tidak teratur dan tidak terperinci. Keuangan gereja berasal dari persembahan tiap ibadah minggu, ibadah rumah tangga, ibadah anak sekolah minggu, ibadah syukuran, persepuluhan (10% dari penghasilan yang di terima), dan ucapan syukur. Adapun laporan pemasukkan dan pengeluaran gereja di laporkan kepada ketua jemaat dan di bacakan di depan jemaat selesai ibadah umum. Penyimpanan data keuangannya pun tidak memiliki sistem keamanan yang baik, melihat pemasukan kas dan pengeluaran kas tidak sedikit bendahara mengalami kesulitan dalam pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Dalam proses pembuatan laporan keuangan secara manual tentu memakan waktu yang cukup lama. Dikarenakan data keuangan gereja banyak dan data keuangan gereja ini sangat penting bagi perkembangan gereja maka diperlukan suatu sistem penyimpanan data keuangan gereja yang aman dengan memberikan password untuk user (pengguna) dalam mengakses sistem informasi pengolahan data gereja.

Ditinjau dari permasalahan yang ada tersebut, maka perlu dibuatkan Sistem Informasi Pengolahan Keuangan Gereja Kanaan Suwawa yang terkomputerisasi dan modern. Hal tersebut digunakan untuk membantu gereja dalam mengelola data keuangan serta data- data keuangan lebih teratur dan terperinci sehingga pembuatan laporan lebih akurat.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana mengembangkan sistem informasi pengelolaan keuangan di Gereja Kanaan Suwawa ?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di Gereja Kanaan Suwawa
2. Penelitian ini berfokus pada data pengelolaan keuangan di Gereja Kanaan Suwawa.

1.4. Tujuan Penelitian

Mengembangkan sistem informasi pengelolaan keuangan di Gereja Kanaan Suwawa.

1.5. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat menunjang penerapan sistem informasi untuk mencapai tujuan dan strategi proses bisnis pada suatu organisasi.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu bendahara di Gereja Kanaan Suwawa dalam pengelolaan keuangan.